

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari kualitas proses pembelajaran karena melalui proses pembelajaran tersebut akan diperoleh hasil belajar seperti yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Upaya untuk meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran dapat dilakukan dengan inovasi dalam pembelajaran seperti pembaharuan kurikulum, pengembangan metode pembelajaran, penyediaan bahan-bahan pengajaran, pengembangan media pembelajaran, pengadaan alat-alat laboratorium dan peningkatan kualitas guru.

Guru merupakan salah satu faktor yang penting dalam menentukan berhasilnya proses belajar mengajar di dalam kelas. Guru dituntut memiliki kompetensi profesionalisme yang tinggi dalam proses belajar-mengajar. Guru harus mampu mewujudkan langkah-langkah inovatif dan kreatif agar proses belajar-mengajar lebih bermakna. Walaupun kurikulum disajikan secara sempurna, sarana dan prasarana disiapkan dengan baik, namun apabila guru belum berkompoten maka proses belajar mengajar belum bisa dikatakan baik.

Permasalahan yang sering dihadapi oleh guru-guru akuntansi di sekolah adalah kebanyakan siswa menganggap mata pelajaran akuntansi sebagai mata pelajaran yang sulit, sehingga siswa sudah terlebih dahulu merasa kurang mampu untuk mempelajari akuntansi. Hal ini mungkin disebabkan oleh penyajian materi

materi yang kurang menarik dan membosankan. Seiring pengembangan ilmu pengetahuan yang berlangsung begitu cepat, seorang guru tidak mungkin lagi mengajar siswa dengan menginformasikan fakta dan konsep dan berbagai cabang ilmu melalui metode ceramah yang menjadikan siswa sebagai pendengar pasif dalam kelas dan guru sebagai satu-satunya sumber informasi yang sangat penting.

Pemilihan dalam pengajaran sangat menentukan berhasil tidaknya pencapaian tujuan yang diharapkan. Penetapan suatu metode atau pendekatan pembelajaran yang efektif dan efisien diperlukan patokan yang bersumber dari beberapa faktor, yaitu: peserta didik, guru, tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar yang digunakan, media pembelajaran yang sesuai untuk digunakan, dan evaluasi kemajuan belajar siswa dengan menggunakan tes yang standar. Namun usaha yang dilakukan tidak akan tercapai jika siswa hanya duduk, diam, dan mendengarkan apa yang diterangkan guru begitu saja. Guru harus dapat memotivasi siswa sehingga siswa berminat untuk belajar dan hasil belajar semakin maksimal.

Berdasarkan hasil observasi di sekolah SMA Swasta Teladan Medan tanggal 27 Februari 2013 bahwa hasil belajar akuntansi siswa masih rendah. Rendahnya hasil belajar akuntansi siswa ini dapat dilihat dari rendahnya nilai siswa. Hanya beberapa siswa yang tuntas hasil belajarnya sesuai dengan nilai KKM sekolah yaitu 75. Sebagian besar siswa memperoleh nilai dibawah nilai KKM. Hal ini dapat dilihat dari persentase nilai ketuntasan siswa pada tiga kali ulangan harian sebagai berikut:

Tabel 1.1

Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian 1, 2 dan 3

Kelas XII IS 1 SMA Swasta Teladan Medan

No	Tes	KKM	Siswa yang Memperoleh Nilai Diatas KKM		Siswa Yang Memperoleh Nilai Dibawah KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	UH 1	75	8	25	24	75
2	UH 2	75	11	34,3	21	65,6

3	UH 3	75	9	28,1	23	71,9
Jumlah			27	87,4	68	215,5
Rata-rata			9	29,1	22	71,8

(sumber: daftar nilai ulangan harian akuntansi kelas XII IS 1 SAMA Swasta Teladan Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014)

Dari data nilai diatas, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Pada ulangan harian I dari 32 siswa hanya 25% atau 8 orang siswa yang tuntas hasil belajarnya. Pada ulangan harian II hanya 34,3% atau 11 orang siswa yang tuntas, dan pada ulangan harian III hanya 28,1% atau 9 orang siswa yang tuntas hasil belajarnya.

Hal ini kemungkinan terjadi karena guru masih menggunakan metode konvensional yaitu (ceramah, diskusi dan pemberian tugas), sehingga siswa cenderung kurang aktif dalam pembelajaran akuntansi yang berakibat pada suasana belajar yang monoton. Sehingga membuat siswa merasa bosan dan sulit mempelajari akuntansi. Siswa kurang berminat untuk belajar akibatnya tidak semua siswa berpartisipasi secara aktif terlibat dalam pembelajaran, ada yang hanya mendengar, melihat, mencatat dan bahkan mengantuk yang mengakibatkan hasil belajar siswa yang rendah.

Melihat kondisi diatas maka guru perlu mengusahakan perbaikan pembelajaran siswa dengan lebih memfokuskan pada pembelajaran yang mengaktifkan siswa. Ada banyak model, strategi, dan pendekatan pembelajaran yang diduga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa seperti NHT, TPS, STAD, *Snowball Throwing*, *Quantum Learning*, *CTL*, *Learning Start With A Question*, *Information Search* dan lain-lain. Salah satu dari sekian banyak strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, penulis menyarankan menggunakan kolaborasi strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* dan *Information search* pada proses belajar mengajar.

Penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* dan *Information Search* adalah salah satu strategi pembelajaran yang dapat melatih siswa lebih aktif dalam memecahkan masalah yang dihadapi dan dapat membantu siswa lebih mandiri

terhadap pembelajaran yang diberikan sekaligus dapat mengajar/membimbing orang lain dimana siswa belajar dan bekerja sendiri, tanpa bantuan teman yang lain. Untuk mengatasi masalah dalam proses pembelajaran tersebut, diperlukan satu strategi pembelajaran yang dapat memacu siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Pembelajaran yang aktif maksudnya menumbuhkan dan mengaktifkan kesadaran siswa secara sukarela tumbuh kesadaran untuk belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Yuswani (2007 :103) bahwa : penyebab rendahnya hasil belajar siswa adalah : “1). Kurang meminati pelajaran. 2). Materi bersifat abstrak. 3). Penggunaan media yang kurang tepat”.

Penerapan kolaborasi *Learning Start With A Question* dan *Information Search* ini merupakan cara melatih siswa untuk lebih aktif dalam bertanya daripada hanya menerima apa yang disampaikan guru. Yang mana kolaborasi *Learning Start With A Question* dan *Information Search* ini diterapkan dengan cara pertama guru menerapkan strategi *Learning Start With A Question* dimana guru memulai pelajaran dengan menggunakan langkah-langkah dari strategi tersebut, setelah selesai guru melanjutkan ke strategi *Information Search* yaitu guru juga menerapkan pelajaran sesuai dengan langkah-langkah dari strategi tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah tersebut menarik diteliti menjadi suatu penelitian yang berjudul **“Penerapan Kolaborasi Strategi Pembelajaran *Learning Start With A Question* dan *Information Search* Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IS 1 SMA Swasta Teladan Medan T.P 2013/2014”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan minat belajar Akuntansi siswa kelas XII IS1 SMA Swasta Teladan Medan?

2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS1 SMA Swata Teladan Medan?
3. Apakah dengan menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* dan *Information search* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS1 SMA Swasta Teladan Medan T.P. 2013/2014?
4. Apakah ada perbedaan yang signifikan dan positif peningkatan hasil belajar akuntansi siswa antar siklus?

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah dengan menerapkan Kolaborasi Strategi Pembelajaran *Learning Start With A Question* dan *Information Search* dapat meningkatkan minat belajar Akuntansi siswa di kelas XII IS1 SMA Swasta Teladan Medan T.P. 2013/2014 ?
2. Apakah dengan menerapkan Kolaborasi Strategi Pembelajaran *Learning Start With A Question* dan *Information Search* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XII IS1 SMA Swata Teladan Medan T.P. 2013/2014 ?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan dan positif peningkatan hasil belajar akuntansi siswa antar siklus?

1.4. Pemecahan Masalah

Suatu masalah dikaji guna mencari dan menemukan solusi dan pemecahannya. Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang, bahwa kenyataannya minat dan hasil belajar siswa belum mencapai target yang diinginkan maka kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, untuk memecahkan

masalah diatas maka digunakan penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Learning Start with A Question* dan *Information Search* pada materi pelajaran akuntansi.

Penerapan kolaborasi strategi *Learning Start With A Question* dan *InformationSearch* adalah suatu kegiatan penggabungan dari dua strategi. Dalam pelaksanaan strategi *Learning Start With A Question* siswadituntut lebih aktif di dalam bertanya mengenai mata pelajaran yang akan dipelajari. Ini guna agar siswa memiliki gambaran tentang materi tersebut dengan bahasan apa saja yang dianggap sulit.

Pelaksanaan strategi *Information Search* merupakan strategi yang mencari informasi, agar siswa aktif dalam mencari informasi mengenai suatu permasalahan yang ada pada materi pelajaran.

Dengan diterapkannya kolaborasi *Learning start With A Question* dan *Information Search* penulis yakin, bahwa minat dan hasil belajar siswa akan meningkat, dikarenakan strategi ini membuat siswa lebih aktif di dalam mencari sumber informasi dan lebih berani untuk bertanya serta lebih siap dalam menghadapi pelajaran karena materi pelajaran dibaca terlebih dahulu.

Berdasarkan uraian tersebut diharapkan dengan penerapan kolaborasi *LearningStart With A Question* dan *Information Search* dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XII IS 1 SMA Swasta Teladan Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemecahan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan minat belajar akuntansi siswa di kelas XII IS1 SMA Swasta Teladan Medan T.P. 2013/2014 melalui penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Lerning Start With A Question* dan *Information Search*.

2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XII IS1 SMA Swasta Teladan Medan T.P. 2013/2014 melalui penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* dan *Information Search*.
3. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan dan positif peningkatan hasil belajar akuntansi siswa antar siklus.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai penerapan Kolaborasi strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* dan *Information Search* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar akuntansi siswa.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi sekolah terutama guru bidang studi akuntansi agar dapat menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* dan *Information Search* untuk meningkatkan minat dan hasil belajar akuntansi siswa.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi akademik dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.